

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah di jabarkan pada bab 1 sampai bab v. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi yang berkaitan mengenai Model Komunikasi Humas Dalam Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Karyawan PT. Mustika Agung Sarana Sejahtera (MASS) di Desa Bangko Mukti Kec. Bangko Pusako Kab. Rokan Hilir. Model komunikasi humas yang di dicetus oleh James E Grunig, yaitu model asimetris dua arah (*two way asymmetrical model*).

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model komunikasi humas dalam sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan menggunakan model asimetris dua arah (*two way asymmetrical model*), dalam mensosialisasikan keselamatan dan kesehatan yaitu melakukan komunikasi kepada publik dengan cara informasi dan sosialisasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja dengan media cetak dan media massa, humas mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya dengan adanya keikutsertaan dan kerja sama dengan *stakeholders* yang ikut terlibat dalam kegiatan yang ditujukan kepada pegawai yang bekerja di perusahaan guna pengembangan perusahaan , meningkatkan kualitas kerja pegawai, humas merencanakan dan melaksanakan kegiatan aktivitas humas dengan melakukan kegiatan-kegiatan informasi dan sosialisasi dalam bentuk media cetak, media elektronik dan media ruang lainnya seperti dengan pembuatan brosur, baleho, rambu peringatan dan spanduk yang berisikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuan dari komunikasi yang dilakukan PT. Mustika Agung Sarana Sejahtera melalui model komunikasi humas dengan model asimetris dua arah ini untuk menjamin bahwa perusahaan selalu ingin yang terbaik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sesuai visi perusahaan “Menjadi Perusahaan Sawit Yang Handal Dari Hulu Ke Hilir Dengan Management Yang Profesional, Berorientasi Ekspor Dan Berstandar Internasional”. Dari tujuan komunikasi, sifat komunikasi, bentuk atau model komunikasi, dan sifat riset di atas, penulis menyimpulkan bahwa praktek PR yang dipraktekkan perusahaan adalah model *two-way asymmetrical*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada pihak perusahaan PT. Mustika Agung Sarana Sejahtera sebagai berikut:

- 1 Pihak perusahaan Mustika Agung Sarana Sejahtera dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai agar dapat meningkatkan efektivitas melalui dorongan, apresiasi terhadap keinginan untuk melakukan selalu *safety*.
- 2 Selain itu pihak perusahaan juga diminta untuk memperketat aturan-aturan yang ada dan lebih tegas, apabila aturan-aturan ini jarang disosiliasaikan maka akan berakibat fatal bagi karyawan kedepannya.
- 3 Pihak perusahaan harus selalu berkoordinasi dengan karyawan untuk penyebaran informasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja, selanjutnya pihak perusahaan harus melakukan evaluasi yang berkelanjutan terkait sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja.